



LAMPIRAN-LAMPIRAN

## Lampiran 1

### Daftar Pertanyaan Wawancara

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah peneliti yang berjudul: “Makna Pendapatan Bagi Petani Sawah Terhadap Kerugian Gagal Panen (Studi Dusun Dukoh Desa Sukolilo Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan)”. Berikut daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab rumusan masalah : Bagaimana petani Dusun Dukoh memaknai pendapatan atas kerugian gagal panen :

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjadi petani ?
2. Berapa luas sawah yang Bapak/Ibu miliki/garap?
3. Berapa besar pendapatan Bapak/Ibu dalam usahatani padi ?
4. Apa arti makna pendapatan bagi Bapak/Ibu ?
5. Dari pendapatan tersebut apakah cukup untuk modal taman lagi dan untuk kebutuhan keluarga ?
6. Bagaimana Bapak/Ibu mengatur pendapatan dari hasil panen yang disisihkan untuk kebutuhan sehari-hari?
7. Apa kerugian yang didapatkan dari terjadinya gagal panen dan berapa besar kerugian yang dialami?
8. Bagaimana strategi petani untuk memulai usaha kembali setelah mengalami kegagalan dalam panen tersebut?
9. Bagaimana Bapak/Ibu menyikapi saat terjadinya gagal panen?
10. Apa harapan Bapak/Ibu untuk usahatani kedepannya?

**Lampiran 2**  
***Member Check***

*Member Check* Informan Bapak Pauri

pendapatan merupakan perhitungan bersih yang diperoleh selama sekali masa penen setelah dikurangi modal awal, biaya upah buruh tani dan biaya pupuk ataupun obat-obatan. Pendapatan setiap petani berbeda-beda hal ini disebabkan dari masing- masing kategori yakni pemilik lahan, penyewa lahan, penggarap dan buruh tani. Adapun risiko dalam menghadapi hambatan atau kendala yakni penyakit hama seperti (tikus dan wereng) yang berakibat menurunnya hasil produksi padi sehingga menyebabkan kerugian. Adanya kendala tersebut membuat mereka untuk membeli obat ataupun barang guna upaya pencegahan dan pemberantasan. Melakukan berbagai upaya dalam menghadapi hama adalah harapan petani agar mendapatkan hasil dan keuntungan. Hasil tidak sesuai dengan harapan itu tidak disesali oleh para petani karena selama mendapatkan hasil panen mereka bisa menggunakan untuk kebutuhan pangan mereka. Sabar dan ikhlas yang diterapkan petani dalam menjalankan usaha sebagai petani, namun dari kebiasaan petani itu sendiri yang menjadikan petani tetap bertahan untuk terus mengelola dan mengembangkan usahanya.

Informan



Bapak Pauri

*Member Check* Informan Bapak Rudi

pendapatan merupakan perhitungan bersih yang diperoleh selama sekali masa penen setelah dikurangi modal awal, biaya upah buruh tani dan biaya pupuk ataupun obat-obatan. Pendapatan setiap petani berbeda-beda hal ini disebabkan dari masing- masing kategori yakni pemilik lahan, penyewa lahan, penggarap dan buruh tani. Adapun risiko dalam menghadapi hambatan atau kendala yakni penyakit hama seperti (tikus dan wereng) yang berakibat menurunnya hasil produksi padi sehingga menyebabkan kerugian. Adanya kendala tersebut membuat mereka untuk membeli obat ataupun barang guna upaya pencegahan dan pemberantasan. Melakukan berbagai upaya dalam menghadapi hama adalah harapan petani agar mendapatkan hasil dan keuntungan. Hasil tidak sesuai dengan harapan itu tidak disesali oleh para petani karena selama mendapatkan hasil panen mereka bisa menggunakan untuk kebutuhan pangan mereka. Sabar dan ikhlas yang diterapkan petani dalam menjalankan usaha sebagai petani, namun dari kebiasaan petani itu sendiri yang menjadikan petani tetap bertahan untuk terus mengelola dan mengembangkan usahanya.

Informan



Bapak Rudi

*Member Check* Informan Bapak Suwandi

pendapatan merupakan perhitungan bersih yang diperoleh selama sekali masa penen setelah dikurangi modal awal, biaya upah buruh tani dan biaya pupuk ataupun obat-obatan. Pendapatan setiap petani berbeda-beda hal ini disebabkan dari masing- masing kategori yakni pemilik lahan, penyewa lahan, penggarap dan buruh tani. Adapun risiko dalam menghadapi hambatan atau kendala yakni penyakit hama seperti (tikus dan wereng) yang berakibat menurunnya hasil produksi padi sehingga menyebabkan kerugian. Adanya kendala tersebut membuat mereka untuk membeli obat ataupun barang guna upaya pencegahan dan pemberantasan. Melakukan berbagai upaya dalam menghadapi hama adalah harapan petani agar mendapatkan hasil dan keuntungan. Hasil tidak sesuai dengan harapan itu tidak disesali oleh para petani karena selama mendapatkan hasil panen mereka bisa menggunakan untuk kebutuhan pangan mereka. Sabar dan ikhlas yang diterapkan petani dalam menjalankan usaha sebagai petani, namun dari kebiasaan petani itu sendiri yang menjadikan petani tetap bertahan untuk terus mengelola dan mengembangkan usahanya.

Informan



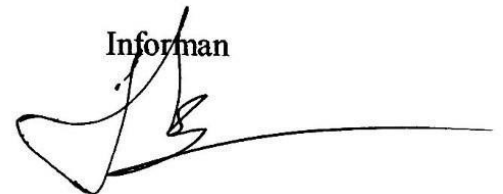
Bapak Suwandi



*Member Check Informan Bapak Sulianto*

pendapatan merupakan perhitungan bersih yang diperoleh selama sekali masa panen setelah dikurangi modal awal, biaya upah buruh tani dan biaya pupuk ataupun obat-obatan. Pendapatan setiap petani berbeda-beda hal ini disebabkan dari masing- masing kategori yakni pemilik lahan, penyewa lahan, penggarap dan buruh tani. Adapun risiko dalam menghadapi hambatan atau kendala yakni penyakit hama seperti (tikus dan wereng) yang berakibat menurunnya hasil produksi padi sehingga menyebabkan kerugian. Adanya kendala tersebut membuat mereka untuk membeli obat ataupun barang guna upaya pencegahan dan pemberantasan. Melakukan berbagai upaya dalam menghadapi hama adalah harapan petani agar mendapatkan hasil dan keuntungan. Hasil tidak sesuai dengan harapan itu tidak disesali oleh para petani karena selama mendapatkan hasil panen mereka bisa menggunakan untuk kebutuhan pangan mereka. Sabar dan ikhlas yang diterapkan petani dalam menjalankan usaha sebagai petani, namun dari kebiasaan petani itu sendiri yang menjadikan petani tetap bertahan untuk terus mengelola dan mengembangkan usahanya.

Informan



Bapak Sulianto

*Member Check* Informan Bapak Sarkim

pendapatan merupakan perhitungan bersih yang diperoleh selama sekali masa panen setelah dikurangi modal awal, biaya upah buruh tani dan biaya pupuk ataupun obat-obatan. Pendapatan setiap petani berbeda-beda hal ini disebabkan dari masing- masing kategori yakni pemilik lahan, penyewa lahan, penggarap dan buruh tani. Adapun risiko dalam menghadapi hambatan atau kendala yakni penyakit hama seperti (tikus dan wereng) yang berakibat menurunnya hasil produksi padi sehingga menyebabkan kerugian. Adanya kendala tersebut membuat mereka untuk membeli obat ataupun barang guna upaya pencegahan dan pemberantasan. Melakukan berbagai upaya dalam menghadapi hama adalah harapan petani agar mendapatkan hasil dan keuntungan. Hasil tidak sesuai dengan harapan itu tidak disesali oleh para petani karena selama mendapatkan hasil panen mereka bisa menggunakan untuk kebutuhan pangan mereka. Sabar dan ikhlas yang diterapkan petani dalam menjalankan usaha sebagai petani, namun dari kebiasaan petani itu sendiri yang menjadikan petani tetap bertahan untuk terus mengelola dan mengembangkan usahanya.

Informan



Bapak Sarkim

### Lampiran 3

#### Hasil Wawancara Informan

Wawancara Informan 1

Nama : Bapak Pauri

Umur : 56 tahun

Pekerjaan : Petani dan pedagang

**Peneliti :** Permissi pak, saya Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik. Saya disini mau mewawancarai bapak terkait skripsi saya dengan judul “Makna Pendapatan Bagi Petani Sawah Terhadap Kerugian Gagal Panen (Studi Dusun Dukoh Desa Sukolilo Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan)”. Apakah bapak bersedia saya wawancarai ?

**Informan :** Monggo mbak.

**Peneliti :** Iya pak, boleh perkenalan njenengan dan berapa umurnya pak ?

**Informan :** Nama saya bapak Pauri biasanya dipanggil pak ri, umur saya 56 tahun.

**Peneliti :** Kalau boleh tau Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjadi petani ?

**Informan :** Dadi petani iki wes 20 tahun an mbak, tapi dadi ketua kelompok tani iki baru 3 tahun.

**Peneliti :** Berapa luas sawah yang Bapak/Ibu miliki/garap?

**Informan :** Luas sawah saya iku sekitar 2 ha mbak.

**Peneliti :** Berapa besar pendapatan Bapak/Ibu dalam usahatani padi ?

**Informan :** pendapatane yo ga nentu mbak, lek wayahe ngene iki akeh dipangan tikus. Pendapatan nanti itungannya 1 ha dapat sekian sekitar Rp.25.000.000,; hitungannya kan gini luas lahan yang saya miliki kan 2 ha hasilnya nanti dikalikan dapat sekitar Rp.50.000.000,- itu kalau tanaman ngga dimakan tikus.

**Peneliti :** Apa arti makna pendapatan bagi Bapak/Ibu ?

**Informan :** Wes pokoke pendapatan iku berarti mbak digawe kebutuhan opo mane sek due anak sekolah. Kalau ga ada pendapatan lak ga bisa nyekolahno anak.

**Peneliti :** Dari pendapatan tersebut apakah cukup untuk modal taman lagi dan untuk



kebutuhan keluarga ?

**Informan :** kadang cukup kadang yo ga cukup mbak, lek ga cukup hutang kur digawe bondo modal tanam lagi lek tepakan wayahe bayar sekolahe anak yo digawe bayar iku barang mbak.

**Peneliti :** Bagaimana Bapak/Ibu mengatur pendapatan dari hasil panen yang disisihkan untuk kebutuhan sehari-hari?

**Informan :** Biasae kalau dapat untung lumayan tak gawe nukuno emas istriku mbak, iso dijual kalau misal modal taman e kurang. Lek gagal panen ngene iki biasae disinggakno dalam rupa gabah terus lek duek e wes ga cukup yo karek adol gabah iku mau mbak.

**Peneliti :** Apa kerugian yang didapatkan dari terjadinya gagal panen dan berapa besar kerugian yang dialami?

**Informan :** yo gabahe iku oleh sedikit mbak otomatis pendapatane berkurang, kalau nggak ada hama ya sek dapat banyak lah ngene iki diserang hama ya oleh 50 persen.

**Peneliti :** Bagaimana strategi petani untuk memulai usaha kembali setelah mengalami kegagalan dalam panen tersebut?

**Informan :** Cari bibit seng sekirane apik dan lebih mudah atau memahani cara membasmi hama tersebut supaya tidak gagal panen lagi.

**Peneliti :** Bagaimana Bapak/Ibu menyikapi saat terjadinya gagal panen?

**Informan :** Iklahs mbak, petani wes biasa ngalami ngono iku masio gagal panen yo tetep tanam lagi. Yo ws ngene iki mbak ono resikone dadi petani iku kadang yo ono untunge kadang yo usaha gagal panen ngalami kerugian.

**Peneliti :** Terakhir pak, apa harapan Bapak/Ibu untuk usahatani kedepannya?

**Informan :** Iyaa semoga para petani di Dusun Dukoh ini sekamin sejahtera dan semoga harga gabah tidak menurun.

**Peneliti :** Semoga sehat selalu pak. Terimakasih banyak atas informasi yang saya dapatkan. Bila ada salah kata dan ucapan yang tidak berkenan di hati jenengan, mohon dimaafkan pak.

**Informan :** Sama-sama mbak.

## Wawancara Informan 2

Nama : Bapak Rudi Santoso

Umur : 46 tahun

Pekerjaan : Wiraswasta dan petani

**Peneliti :** Permissi pak, saya Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik. Saya disini mau mewawancarai bapak terkait skripsi saya dengan judul “Makna Pendapatan Bagi Petani Sawah Terhadap Kerugian Gagal Panen (Studi Dusun Dukoh Desa Sukolilo Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan)”. Apakah bapak bersedia saya wawancarai ?

**Informan :** Monggo mbak silahkan.

**Peneliti :** Iya pak, boleh perkenalan njenengan dan berapa umurnya pak ?

**Informan :** Nama saya Rudi Santoso biasae di panggil Bapak Asan, umur saya 46 tahun

**Peneliti :** Kalau boleh tau Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjadi petani ?

**Informan :** Saya mulai tani itu sekitar tahun 2000, jadi sudah lama jadi petani 20 tahun.

**Peneliti :** Berapa luas lahan sawah yang Bapak/Ibu miliki/garap?

**Informan :** Luas lahan sawah yang saya miliki sekitar 4 ha. Cukup banyak mbak, itu tapi bukan langsung jadi satu. Misal ada yang di sebelah barat, ada yang di sebelah desa itu sekitar 5000  $m^2$  gitu mbak jadi kalau di total semua iya sekitar 4 ha.

**Peneliti :** Berapa besar pendapatan Bapak/Ibu dalam usahatani padi ?

**Informan :** Pendapatan per panen lek ga ngalami kerugian iku sekitar Rp.120.000.000. Untuk laba bersihe paling sekitar Rp.86.000.000 iku wes dipotong digawe modal awal, biaya taman dan upah buruh tani, sedangkan kayak saat ini gagal panen kena penyakit hama seperti (wereng dan tikus) laba bersihe oleh sekitar Rp.50.000.000.

**Peneliti :** Apa arti makna pendapatan bagi Bapak/Ibu ?

**Informan :** Makna pendapatan bagi saya itu merupakan sebuah penghasilan yang sangat berarti untuk kehidupan. Teko penghasilan iku iso dikelola kembali dan gawe kebutuhan keluarga

**Peneliti :** Dari pendapatan tersebut apakah cukup untuk modal taman lagi dan untuk

kebutuhan keluarga ?

**Informan :** Insyaallah bagi saya cukup mbak. Tapi ya mengelolah lahan sawah itu kan tergantung luasnya, kalau mempunyai luas yang besar ya otomatis membutuhkan biaya besar juga.

**Peneliti :** Bagaimana Bapak/Ibu mengatur pendapatan dari hasil panen yang disisihkan untuk kebutuhan sehari-hari?

**Informan :** Sebagian kita tabung untuk masa depan, untuk modal taman lagi dan untuk kebutuhan. Saya juga menyisihkan dalam bentuk gabah untuk kebutuhan sehari-hari.

**Peneliti :** Apa kerugian yang didapatkan dari terjadinya gagal panen dan berapa besar kerugian yang dialami?

**Informan :** Kerugiane banyak mbak, gabahe oleh cuma sedikit otomatis kan pendapatan hasil jual gabah pun sedikit.

**Peneliti :** Bagaimana strategi petani untuk memulai usaha kembali setelah mengalami kegagalan dalam panen tersebut?

**Informan:** Seng pertama yo saya akan mengendalikan hama terlebih dahulu untuk mengantisipasi agar saat tanaman padi lagi tidak dimakan tikus dan yang kedua saya akan belajar situasi keadaan cuaca ben ga terjadi gagal panen berikute. Pokoke dadi petani iku kudu berusaha due semngat seng tinggi.

**Peneliti :** Bagaimana Bapak/Ibu menyikapi saat terjadinya gagal panen?

**Informan :** yo sabar mbak pastinya tetap semangat untuk berusaha lagi. Petani iku kudu sabar mbak masio gagal panen, sopo ero panan selanjute untung.

**Peneliti :** Terakhir pak, apa harapan Bapak/Ibu untuk usahatani kedepannya?

**Informan :** Harapan saya untuk usahatani kedepannya yaitu :

1. Mengharapkan kebijakan yang bisa menguntungkan petani.
2. Pemerintah bisa hadir untuk memberikan bantuan untuk petani.
3. Apabila pasca panen pemerintah bisa menyerap hasil panen tersebut.

**Peneliti :** Semoga sehat selalu pak. Terimakasih banyak atas informasi yang saya dapatkan. Bila ada salah kata dan ucapan yang tidak berkenan di hati jenengan, mohon dimaafkan pak.

**Informan :** Iya mbak sama-sama. Saya juga seneng bisa memberikan informasi tentang petani kepada sempean.

### Wawancara Informan 3

Nama : Bapak Suwandi

Umur : 55 tahun

Pekerjaan : Petani dan wiraswasta

**Peneliti :** Permissi pak, saya Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik. Saya disini mau mewawancarai bapak terkait skripsi saya dengan judul “Makna Pendapatan Bagi Petani Sawah Terhadap Kerugian Gagal Panen (Studi Dusun Dukoh Desa Sukolilo Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan)”. Apakah bapak bersedia saya wawancarai ?

**Informan :** Silahkan mbak.

**Peneliti :** Iya pak, boleh perkenalan njenengan dan berapa umurnya pak ?

**Informan :** Nama saya Bapak Sauwandi, umur

**Peneliti :** Kalau boleh tau Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjadi petani ?

**Informan :** Sudah sekitar 30 tahun mbak dadi petani, sebelum menikah wes dadi petani kulo niki sampai sekarang due anak 2 seng sijine wes menikah sijine isek kuliah.

**Peneliti :** Berapa luas sawah yang Bapak/Ibu miliki/garap?

**Informan :** saya memiliki luas lahan 15.000 m<sup>2</sup> alhamdulillah tak garap sendiri mbk ya ga tak sewakno. Garape dibantu sama buruh tani di Dusun Dukoh ini.

**Peneliti :** Berapa besar pendapatan Bapak/Ibu dalam usahatani padi ?

**Informan :** pendapatan seng tak itung kabeh yo sekitar Rp.32.200.000, iku durung dipotong biaya-biaya koyok tumbas bibit, pupuk, bayar traktor, kombi kadang yo kulo niki ngkonkon buruh tani. Paling laba bersih yo kari Rp.22.000.000 an iku mbk. Iku yo digawe bondo mane naname mboh cukup mboh gak mbak durung gwe bandani anak kuliah.

**Peneliti :** Apa arti makna pendapatan bagi Bapak/Ibu ?

**Informan :** Makna pendapatan bagiku pendapatan itu semacam uang ya, sangat penting mbak isok di gawe bandani anak kuliah pokoke ngga sempek kurang kebutuhane.

**Peneliti :** Dari pendapatan tersebut apakah cukup untuk modal taman lagi dan untuk kebutuhan keluarga ?



**Informan :** Sebenere ya kurang cukup mbak soale sek due hutang bank, lek misal gak due hutang ngono iya insyaallah cukup. Makane iku mbak tak sambu karo dagangan ngga mengandalkan hasil panen tok. Kayak seperti ini pendapatan panen merunun terus gawe modal taman lagi kurang otomatis saya ambil uang dagangan gawe biaya tamam kembali.

**Peneliti :** Bagaimana Bapak/Ibu mengatur pendapatan dari hasil panen yang disisihkan untuk kebutuhan sehari-hari?

**Informan :** Sebagian hasile tak gawe beli barang dagangan mbak, kulo niki lak wiraswasta iku digawe mencukupi kebutuhan sehari-hari.

**Peneliti :** Apa kerugian yang didapatkan dari terjadinya gagal panen dan berapa besar kerugian yang dialami?

**Informan :** Iya hampir 50% mbak, tamanan padi kalau kena hama tikus wes cepat di makani mbak. Waktu paanen hasile ga banyak jadinya petani rugi.

**Peneliti :** Bagaimana strategi petani untuk memulai usaha kembali setelah mengalami kegagalan dalam panen tersebut?

**Informan:** Iya sek tetap berusaha mbak meski pun gagal panen yo sek tetep taman lagi kita harus optimis ngga boleh nyerah berusaha cari bibit seng sekirane apik dan lebih memahani cara membasmi hama ben ga ngalami gagal panen lagi.

**Peneliti :** Bagaimana Bapak/Ibu menyikapi saat terjadinya gagal panen?

**Informan :** Menyikapine yo sabar aja mbak, wong jenenge tani masio oleh sedikit oleh akeh tetap kita harus syukuri.

**Peneliti :** Terakhir pak, apa harapan Bapak/Ibu untuk usahatani kedepannya?

**Informan :** Harapan saya petani di Dusun Dukoh ini semoga lebih maju dan semoga tidak mengalami kegagalan untuk tanam selanjutnya.

**Peneliti :** Semoga sehat selalu pak. Terimakasih banyak atas informasi yang saya dapatkan. Bila ada salah kata dan ucapan yang tidak berkenan di hati jenengan, mohon dimaafkan pak.

**Informan :** Sama-sama mbak.

Wawancara Informan 4

Nama : Bapak Sulianto

Umur : 61 Tahun

Pekerjaan : Petani dan supir

**Peneliti** : Permissi pak, saya Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik. Saya disini mau mewawancarai bapak terkait skripsi saya dengan judul “Makna Pendapatan Bagi Petani Sawah Terhadap Kerugian Gagal Panen (Studi Dusun Dukoh Desa Sukolilo Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan)”. Apakah bapak bersedia saya wawancarai ?

**Informan** : Iya mbak silahkan.

**Peneliti** : Iya pak, boleh perkenalan njenengan dan berapa umurnya pak ?

**Informan** : Nama saya bapak Sulianto biasa e dipanggil bapak Suli, Umur 61 tahun.

**Peneliti** : Kalau boleh tau sudah berapa lama Bapak/Ibu menjadi petani ?

**Informan** : Aku dadi petani iki durung sue mbak paling sekitar 15 tahun. Biyen kerja jadi supir di surabaya terus umur wes tambah tuo ngalah dadi petani iki mbak.

**Peneliti** : Berapa luas lahan sawah yang Bapak/Ibu miliki/garap?

**Informan** : Luas lahan sawah seng tak garap iku 9000.00 m<sup>2</sup>.

**Peneliti** : Berapa besar pendapatan Bapak/Ibu dalam usahatani padi ?

**Informan** : kalau nggak kena penyakit hama kayak tikus ngunu dapat sekitar Rp.21.000.000, saiki ae tandurane akeh seng dipangan tikus olehe pendapatan setengahe sekitar Rp. 16.500.000 iku belum dipotog modal tanan sama biaya upah traktor seperti itu.

**Peneliti** : Apa arti makna pendapatan bagi Bapak/Ibu ?

**Informan** : Arti pendapatan iku yo berupa hasil kerja kerasku mbak, garap sawah iku ngko hasil pendapatane iso digawe memenuhi kebutuhan istri dan membiayai anak-anak sekolah.

**Peneliti** : Dari pendapatan tersebut apakah cukup untuk modal taman lagi dan untuk kebutuhan keluarga ?

**Informan :** Iya sama yang saya bilang tadi mbak, tergantung kalau tidak kena penyakit hama maka hasile akan menguntungkan bisa dibuat modal tanam lagi, lek di serang penyakit hama ngene iki iyaa ga cukup mbak.

**Peneliti :** Bagaimana Bapak/Ibu mengatur pendapatan dari hasil panen yang disisihkan untuk kebutuhan sehari-hari?

**Informan :** Ditabung uangnya dibank, uang disimpan dirumah cepat habise mbak, aku menyisihkan untuk kebutuhan sehari-hari gaa dalam bentuk uang aja tetapi dalam bentuk gabah iku setiap panen.

**Peneliti :** Apa kerugian yang didapatkan dari terjadinya gagal panen dan berapa besar kerugian yang dialami?

**Informan :** Pendapatane berkurang, belum nanti biaya taman lagi itu ya membutuhkan banyak biaya.

**Peneliti :** Bagaimana strategi petani untuk memulai usaha kembali setelah mengalami kegagalan dalam panen tersebut?

**Informan:** Cari cara menanggulangi hama tikus terlebih dahulu, saya ini sudah sering mengalami kerugian saat panen, petani yo mbak rugi akeh utowo sedikit yo ngga kapok mbak, sek tetap berusaha kepiye cara panen selanjute ngga ngalami kerugian mane dan selalu berpandapang baik dalam menghadapi segala hal

**Peneliti :** Bagaimana Bapak/Ibu menyikapi saat terjadinya gagal panen?

**Informan :** manusia iso e mung sabar mbak, semoga panen kedepane diganti seng luweh akeh. Saiki rugi wes ikhlas sopo ngerti panen selanjute oleh untung akeh.

**Peneliti :** Terakhir pak, apa harapan Bapak/Ibu untuk usahatani kedepannya?

**Informan :** Harapane semoga petani semakin jaya dan sukses. Gabah e memperoleh keuntungan yang banyak.

**Peneliti :** Semoga sehat selalu pak. Terimakasih banyak atas informasi yang saya dapatkan. Bila ada salah kata dan ucapan yang tidak berkenan di hati jenengan, mohon dimaafkan pak.

**Informan :** Enggeh mbak sama-sama.

Wawancara Informan 5

Nama : Bapak Sarkim

Umur : 59 tahun

Pekerjaan : Petani, buruh tani dan Tukang

**Peneliti** : Permissi pak, saya Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik. Saya disini mau mewawancarai bapak terkait skripsi saya dengan judul “Makna Pendapatan Bagi Petani Sawah Terhadap Kerugian Gagal Panen (Studi Dusun Dukoh Desa Sukolilo Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan)”. Apakah bapak bersedia saya wawancarai ?

**Informan** : Silahkan mbak.

**Peneliti** : Iya pak, boleh perkenalan njenengan dan berapa umurnya pak ?

**Informan** : Nama saya Bapak Sarkim, umur saya 59 tahun..

**Peneliti** : Kalau boleh tau Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjadi petani ?

**Informan** : Ket cilik aku wes diajari tani mbak ket SD, terus biyen lulus SMA merantau keluar kota dadi tukang. Balek mane nang deso dadi tani yo ws sekitar 15 tahun mbak.

**Peneliti** : Berapa luas sawah yang Bapak/Ibu miliki/garap?

**Informan** : Awal mula jadi petani iku menyewa lahan seluas 5.000<sup>m2</sup>., berjalan beberapa tahun kemudian alhamdulillah bisa membeli lahan sawah seluas 1 ha. Seng awale tak sewa itu tak beli mbk.

**Peneliti** : Berapa besar pendapatan Bapak/Ibu dalam usahatani padi ?

**Informan** : Biasanya Pendapatan dapat sekitar Rp.25.000.000,- lek wayahe ngene akeh seng dipangan tikus, wereng wes jelas gagal panen paling dapat sekitar Rp. 18.000.000,-

**Peneliti** : Apa arti makna pendapatan bagi Bapak/Ibu ?

**Informan** : makna pendapatan itu adalah hasil dari jerih payah kita dalam mengelola lahan sawah tersebut. Dari hasil iku mau dibagi juga sama yang punya lahan seng tak saya sewa sama ditanbah lagi biaya bibit padi mbak.

**Peneliti** : Dari pendapatan tersebut apakah cukup untuk modal taman lagi dan untuk kebutuhan keluarga ?



**Informan :** Cukup mbak, soale kan hasil dari pendapatan iku tak gawe karo istri tok, anak Cuma satu sudah bekerja dan sudah menikah. Kalau untuk modal taman ladi dan kebutuhan sehari-hari insyaallah cukup mbak.

**Peneliti :** Bagaimana Bapak/Ibu mengatur pendapatan dari hasil panen yang disisihkan untuk kebutuhan sehari-hari?

**Informan :** teko hasil panen iku mau sebagian diuangkan sebagian tak simpen dalam bentuk gabah iku gawe modale sing diuangkan iku mau digawe kebutuhan saiki karo tuku emas digawe simpenan pas gabah entek terus modale tanam kurang emase iso tak dol mbak.

**Peneliti :** Apa kerugian yang didapatkan dari terjadinya gagal panen dan berapa besar kerugian yang dialami?

**Informan :** Kerugiane yo gabahe oleh saitik mbak entek dipangan tikus, biasae oleh duek samene saiki mek oleh setengahe, opo mane saiki biyae tambah tinggi, akhir-akhir iki petani akeh seng rugi, tenaga kerja e mudak terus mbak. meskipun rugi yo mbak kene ngga boleh putus asa, kita tetap kudu optimis, semangat taman lagi berusaha semoga kedepannya tidak mengalami kerugian.

**Peneliti :** Bagaimana strategi petani untuk memulai usaha kembali setelah mengalami kegagalan dalam panen tersebut?

**Informan :** Mungkin ganti bibit padi cari seng sebelume ngga dipangan tikus, soale iki gawe bibit anyar lah ben tahun iku pasti ono keluran bibit padi terbaru dsdi yo pengen nyobak ga ngerti lek tambah akeh dipangan tikus.

**Peneliti :** Bagaimana Bapak/Ibu menyikapi saat terjadinya gagal panen?

**Informan :** yo wes pasrah mbak, wong sabar nriman masio sedikit iku rejeki ws ya allah seng ngatur. Kurang yo jelas mbak mau minta kesiapa iya wes disyukuri ae.

**Peneliti :** Terakhir buk, apa harapan Ibu untuk usahatani kedepannya?

**Informan :** Semoga kedepane usahatani iki lebih berkembang dan utuk kedepane taman lagi tidak mengalami kerugian ga dipangan tikus.

**Peneliti :** Semoga sehat selalu pak. Terimakasih banyak atas informasi yang saya dapatkan. Bila ada salah kata dan ucapan yang tidak berkenan di hati jenengan, mohon dimaafkan pak.

**Informan :** Sama-sama mbak.



## Lampiran 5

### Surat Keterangan Bebas Plagiat



**PUSAT BISNIS DAN KERJASAMA**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



#### **SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan nama yang di bawah ini:

Nama : Riska Dwi Romadhoni  
NIM : 170301124  
Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis/ Manajemen  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Gresik  
Judul Skripsi : Makna Pendapatan Bagi Petani Padi Terhadap Kerugian Akibat Penyakit Hama (Studi Di Dusun Dukoh Desa Sukolilo Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan)

Telah melakukan pengecekan plagiasi dengan hasil :

Referensi : 01%  
Original : 91%  
Plagiarism : 08%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gresik, 28 Mei 2021  
Kepala Pusat Bisnis & Kerjasama FEB UMG

**Wenti Krisnawati, S.E., M.SM**  
NIP: 03111709201



*The Power of Islamic Entrepreneurship*

Jl. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik. 61121 Telp. (031) 3951414, Fax: (031) 3952585 Website: <http://www.umg.ac.id>, Email: [info@umg.ac.id](mailto:info@umg.ac.id)

# Lampiran 6 Hasil Plagiat

5/28/2021

originality report 28.5.2021 10-58-39 - RISKA DWI ROMADHONI (170301124) (1).pdf.html



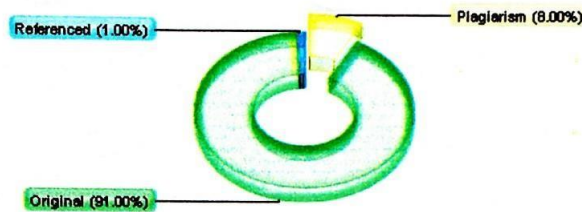
**PUSAT BISNIS DAN KERJASAMA**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK  
Originality Report 28/05/2021  
document: RISKA DWI ROMADHONI (170301124) (1).pdf License: SUWARNO



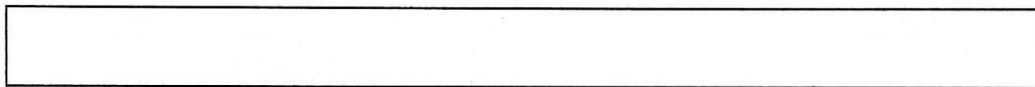
Comparison Preset: Rewrite  
Detected language: Indonesian  
Check type: Internet Check

Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism: 21

Percentage	Count	Source
10%	1234	1. http://groups.unisa.ac.id/index.php/groups/articles/download/55/52
3%	495	2. https://ganada.nstekbnn.go.id/journal/view/17822
3%	358	3. http://repository.unpas.ac.id/36054/2/BAB%2000.pdf

Processed resources details: 44 - Ok / 2 - Failed

Important notes:

Wikipedia:

Google Books:

Ghostwriting services:

Anti-cheating:

[not detected]

[not detected]

[not detected]

[not detected]

Active References (Urls Extracted from the Document):

No URLs detected

Excluded Urls:

No URLs detected

Included Urls:

No URLs detected















**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**Jl. Sumatera 101 GKB Gresik, Telp 0813324 6789**

**DAFTAR PERBAIKAN SKRIPSI UJIAN TINGKAT SARJANA (S-1)**  
**SEMESTER GENAP 2020 / 2021**

Nama Penyaji : Riska Dwi Romadhoni  
NIM : 170301124  
Program Studi : Manajemen  
Hari / Tanggal : Jumat, 02 Juli 2021  
Penguji II : **Heru Baskoro, S.Sos., MM**

No.	Uraian	Halaman
1.	Ditulisn banyak susuan kalimat yg salah...	Setiap halaman <i>2</i>
2.	Kesimpulan yng dipakai belum dijelaskan mengenai hasil dari kegagalan tdk dapat hasil	Hal kesimpulan <i>1</i>
		<i>10/21</i>
		<i>1/5</i>
		<i>Nee</i>
		<i>[Signature]</i>

**Keterangan :**

1. Lembaran ini mohon dibawa dan ditunjukkan kepada dosen pembimbing saat melakukan perbaikan dan pengesahan berkas proposal / skripsi yang telah direvisi.
2. Waktu perbaikan maksimal 1 (satu) bulan, Sejak dilakukan ujian.

Mengetahui,  
Penguji II

Heru Baskoro, S.Sos., MM



## Lampiran 8

### Persetujuan Revisi Skripsi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Sumatera 101 GKB Gresik, Telp 0813324 6789

#### PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI

Setelah kami teliti perbaikan revisi skripsi :

Nama : Riska Dwi Romadhoni  
NIM : 170301124  
Program Studi : Manajemen  
Judul Skripsi : Makna Pendapatan Bagi Petani Padi Terhadap Kerugian Akibat Penyakit Hama (Studi Dusun Dukoh Desa Sukolilo Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan)

Kami penguji dapat menyetujui perbaikan revisi skripsi tersebut

Nama Penguji	Tanda tangan persetujuan penguji	Tanggal Persetujuan
1. Dr. R. Agus Santoso, S.E., MM.		1. 1/12
2. -	2	2
3. Anita Handayani, S.E., M.SM3		8/10/2021
4. Heru Baskoro, S.Sos., MM		10/12/19

Catatan :  
Setiap mahasiswa/wi mengisi rangkap 2 (dua)



## Lampiran 9

### Berita Acara Ujian Sidang Skripsi



PRODI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



**BERITA ACARA UJIAN SIDANG SKRIPSI**  
**SEMESTER GENAP 2020 / 2021**  
Nomer : 451/II.3.UMG/Manajemen/E/2021

Pada hari ini **Jum'at**, Tanggal **02 Juli 2021**, pukul **12.30 - 14.00**. Telah dilaksanakan Ujian Sidang Skripsi Pada Mahasiswa :

Nama Mahasiswa : **Riska Dwi Romadhoni**  
NIM : **170301124**  
Judul Skripsi : **Makna Pendapatan Bagi Petani Padi Terhadap Kerugian Akibat Penyakit Hama (Studi Dusun Dukoh Desa Sukolilo Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan)**

Dosen Pembimbing I : **Dr. Rahmat Agus Santoso, SE.,MM**  
Dosen Pembimbing II : **-**  
Penguji I : **Anita Handayani, S.E., M.S.M**  
Penguji II : **Heru Baskoro, MM**

No	Nama Penguji	Jabatan Penguji	Tanda Tangan
1	Dr. Rahmat Agus Santoso, SE.,MM	Ketua	
2	-	Sekretaris	
3	Anita Handayani, S.E., M.S.M	Anggota	
4	Heru Baskoro, MM	Anggota	

Berdasarkan hasil Ujian Sidang Skripsi yang telah dilakukan di depan penguji dinyatakan :

**Lulus** (~~Diterima~~ / ~~Diterima dengan Perbaikan~~) atau ~~Mengulang~~ atau ~~Tidak Lulus~~\*)

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,  
  
Maulidyah Amalina Rizqi, S.E., M.M

Gresik, 02 Juli 2021,  
Ketua Tim Penguji,

Dr. Rahmat Agus Santoso, SE.,MI

Catatan :  
\*) Corel yang tidak perlu